# KETUBAN PECAH DINI







Ketuban pecah dini (KPD) adalah suatu kondisi pecahnya selaput ketuban sebelum adanya tanda persalinan

Ketuban pecah dini dapat terjadi pada atau setelah usia gestasi 37 minggu yang disebut KPD aterm dan sebelum usia gestasi 37 minggu yang disebut KPD preterm

## Faktor Risiko

Faktor risiko independen dari KPD adalah peningkatan leukosit pada cairan vagina, leukosit pada urin, riwayat infeksi saluran kemih, bacterial vaginosis, keberadaan bakteri Escherichia coli dan Staphylococcus aureus

#### A. Faktor Risiko Maternal

- Kondisi obstetrik : riwayat KPD preterm sebelumnya, persalinan preterm, perdarahan pervaginam antepartum
- Kondisi medis : konsumsi steroid kronik, gangguan kolagen vaskular, penyalahgunaan kokain, anemia, indeks massa tubuh rendah, defisiensi tembaga dan vitamin C
- Kondisi lainnya : trauma abdominal direk, merokok, status sosioekonomi rendah, status pernikahan

### B. Faktor Risiko Fetal

Kehamilan multipel/ janin kembar

## C. Faktor Risiko Uteroplasenta

- Anomali uterus yaitu kelainan pada rahim
- Abrupsio placenta yaitu komplikasi kehamilan serius ketika plasenta terputus dari rahim
- Insufisiensi serviks yaitu leher rahim membuka terlalu awal
- Riwayat konisasi serviks sebelumnya
- Pemendekan serviks di trimester kedua (<2,5 cm)</li>
- Overdistensi uterus (polihidramnion, kehamilan multipel)
- Chorioamnionitis (Infeksi pada ketuban)





Keluarnya air ketuban melalui vagina, dapat mengalir secara perlahan atau deras

- Berbeda dengan urine, bocornya air ketuban tidak dapat ditahan sehingga akan tetap mengalir keluar
- Air ketuban memiliki ciri-ciri tidak berwarna dan tidak berbau pesing seperti urine



Jika disertai dengan infeksi, ketuban pecah dini dapat menimbulkan beberapa gejala lain, seperti:

- Demam
- Nyeri perut
- Keputihan yang terjadi terus-menerus dan berbau tidak sedap atau menyengat
- Detak jantung janin cepat

# Komplikasi

Jika tidak ditangani dengan segera, ketuban pecah dini dapat menyebabkan sejumlah komplikasi, seperti:

- 1 Infeksi pada ketuban (chorioamnionitis)
- **2** Tali pusar tertekan
- 3 Kelahiran prematur
- Plasenta terlepas dari rahim (solusio plasenta)
- **5** Operasi caesar
- 6 Gangguan pertumbuhan paru janin
- Perdarahan otak janin
  - Gangguan pernapasan pada bayi
- Gangguan perkembangan saraf pada bayi, seperti cerebral palsy
- 10 Kematian janin



Ketuban pecah dini sulit dicegah, karena penyebab pastinya belum diketahui. Akan tetapi, karena adanya kaitan antara merokok saat hamil dan ketuban pecah dini, ibu hamil dianiurkan untuk tidak merokok.

Selain itu, ibu hamil dianjurkan **banyak** konsumsi makanan yang mengandung <mark>vitamin C,</mark> mencegah terjadinya infeksi saluran kemih, serta menahindari faktor risiko lainnya. Ibu hamil juga perlu **memeriksakan** kehamilannya secara rutin ke dokter. Hal ini agar proses tumbuh kembang dan kesehatan janin selalu terpantau.

## CEK JADWAL DAN PENDAFTARAN

**DOKTER SPESIALIS ORSGYN** DI KLINIK IBU DAN ANAK





## Pelopor Healthy Area

#### INFORMASI LEBIH LANJUT

- www.droenska.com
- 🔂 marketing@droenska.com
- 🚹 🔼 🖨 📵 @rs.droenska

#### PELAYANAN PELANGGAN **24 JAM**

Sampaikan pertanyaan, saran atau keluhan Anda kepada kami melalui:

- (0271) 643139
- 081553300333

PELAYANAN GAWAT DARURAT & AMBULANS